



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Hubungan indeks pembangunan manusia (IPM) dengan pembiayaan pembangunan sektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi antar kabupaten/kota di propinsi Jawa Tengah
Pratiti Adwiwati, Dr. Su Ritohardoyo, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

HUBUNGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DENGAN PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN EKONOMI ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI JAWA TENGAH

INTISARI

Oleh:
Pratiti Adwiwati
(05/187054/GE/05727)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran yang dapat memberikan indikasi sejauh mana hasil pembangunan mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia terutama dari segi peningkatan kemampuan baca tulis (*Literacy Rate*), harapan hidup (*Life Expectancy*), dan kehidupan yang layak diukur dari pengeluaran perkapita (UNDP, 2005). Pembangunan manusia harus didukung oleh pemerintah dengan mengalokasikan dana untuk program-program pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam hal pendidikan, kesehatan, dan perekonomian khususnya antar Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah.

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu (1) mendeskripsikan variasi tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan total pembiayaan pembangunan sektor pendidikan, kesehatan, dan ekonomi; (2) mengidentifikasi hubungan antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan pembiayaan pembangunan sektor pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan metode penelitian uji beda, analisis peta hasil, analisis korelasi, dan analisis kuadran.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa sebaran Indeks Pembangunan Manusia (IPM) antar Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah didominasi oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tingkat menengah tinggi dan pembiayaan pembangunan tingkat sedang. Sedangkan antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan pembiayaan pembangunan antar Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah terdapat hubungan antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan pembiayaan pembangunan antar kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah. Akan tetapi pembiayaan pembangunan yang mempunyai hubungan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu pembiayaan sektor ekonomi yang berhubungan dengan pengeluaran riil perkapita masyarakat, hubungan tersebut kuat dan searah, dimana semakin tinggi pembiayaan pembangunan maka semakin tinggi tingkat pengeluaran perkapita dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Arah kebijakan untuk pembangunan di Propinsi Jawa Tengah dibuat berdasarkan prioritas pembangunan, dimana prioritas yang utama adalah daerah yang tertinggal atau daerah mempunyai pembiayaan pembangunan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) rendah.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia dan Pembiayaan Pembangunan.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Hubungan indeks pembangunan manusia (IPM) dengan pembiayaan pembangunan sektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi antar kabupaten/kota di propinsi Jawa Tengah
Pratiti Adwiwiati, Dr. Su Ritohardoyo, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

RELATIONSHIP BETWEEN HUMAN DEVELOPMENT INDEX AND DEVELOPMENT OUTLAYS IN THE SECTOR OF EDUCATION, HEALTH AND ECONOMY AMONG THE REGENCY/TOWN IN CENTRAL JAVA

ABSTRACT

By:
Pratiti Adwiwiati
(05/187054/GE/05727)

Human Development Index (*Index Pembangunan Manusia* – IPM) is a measurement to indicate about how far the development result can fulfill the human basic need especially in literacy rate, life expectancy, and the proper life which is measured by percapita expenses (UNDP, 2005). Human development should be supported by locating fund from the government for development programs which can increase people prosperities, particularly for education, health and economy especially among Regency/Town in Central Java.

The purposes for this study are (1) to describe the variety of IPM rate and total development outlays in the sector of education, health and economy; (2) to identified the relationship between IPM and development outlays in the sector of education, health and economy. In achieving those purposes, we use difference test research method, result map analyze, correlation analyze, and quadran analyze.

From the result of this study, we know that spreading of IPM among the Regency/Town in Central Java dominated by medium to high rate of IPM and medium rate of development outlays. While among Regency/Town in Central Java, there is a relationship between IPM and development outlays. The relationship is between the economy development outlays and people's real expenses percapita, which is strong and parallel. The higher development outlays means the higher percapita expenses of IPM. Policy direction for the development in Central Java is based on the developing priority, where the major priority is in the abandonment territory or territory which has the low rate of development outlays and IPM.

Keywords: Human Development Index (IPM) and Development Outlays